

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis timbulan dan komposisi sampah B3 dari fasilitas perkantoran Kota Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Timbulan sampah B3 yang dihasilkan fasilitas perkantoran di Kota Padang 45,64 kg/h atau 474,66 L/h dengan satuan timbulan sebesar $0,00325 \pm 0,00243$ kg/o/h ($0,00021 \pm 0,00016$ g/m²/h) atau $0,04513 \pm 0,01735$ L/o/h ($0,00323 \pm 0,00112$ mL/m²/h) dengan timbulan sampah mencapai. Persentase sampah B3 di dalam total sampah fasilitas perkantoran Kota Padang sebesar 2,5% berdasarkan berat atau 1,3% berdasarkan volume. Komposisi sampah B3 berdasarkan jenisnya terdiri atas produk RT B3 0,17%, bekas kemasan B3 10,5%, sampah elektronik 77,03%, serta B3 kedaluwarsa atau tidak sesuai spesifikasi 12,3%. Sementara berdasarkan karakteristik sampah B3 terdiri atas mudah menyala 14%, korosif 12%, dan beracun 74%;
2. Pengetahuan responden di fasilitas perkantoran terkait sampah B3 didapatkan 65% responden telah memiliki pengetahuan tentang sampah B3. Kegiatan pengurangan sampah B3 yang telah dilakukan di fasilitas perkantoran Kota Padang adalah membeli barang dalam kemasan besar atau isi ulang (*refill*) dan memilih barang yang memiliki umur pakainya lama. Sementara penanganan sampah B3 yang telah dilakukan di sumber adalah pemilahan sampah elektronik dan penyediaan wadah khusus sampah B3. Dalam pelaksanaanya, sampah B3 masih tercampur dengan sampah lainnya dalam pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir di TPA.
3. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengelolaan sampah B3 fasilitas perkantoran di Kota Padang yaitu:
 - 1) Karyawan dan petugas kebersihan fasilitas kantor memakai produk yang lebih ramah lingkungan. Melakukan pemilahan dari sumbernya serta menyediakan wadah bewarna untuk jenis sampah B3. Mengikuti edukasi terkait sampah B3 dan menjalin kerjasama dengan pengangkut/pengolah berizin.

- 2) DLH Kota Padang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan dan pembinaan pengelolaan sampah B3 di lingkungan perkantoran dengan menetapkan kebijakan dan sanksi. Menyediakan FPSS dan mengadakan kegiatan edukasi terkait sampah B3.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah:

1. Menyusun rencana sistem pengelolaan sampah B3 di Kota Padang berdasarkan data aktual timbulan dan komposisi sampah B3, serta berdasarkan rekomendasi yang ada agar kebijakan menjadi lebih terarah dan terukur;
2. Melakukan penelitian untuk mengkaji peluang pemanfaatan dan daur ulang berbagai jenis sampah B3 di perkantoran, sebagai bagian dari upaya mendukung kebijakan ekonomi sirkular dan memastikan pengelolaan sampah B3 yang berkelanjutan;
3. Melakukan analisis risiko lingkungan terhadap praktik penimbunan sampah B3 di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebagai dasar penyusunan strategi mitigasi guna melindungi kesehatan masyarakat dan menjaga kualitas lingkungan.

